

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Topmetronews.com

Topmetronews adalah situs berita online yang diterbitkan oleh PT. PERSADA LINTAS MEDIA MEDAN. PT. Persada Lintas Media Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberitaan, seperti visi dan misinya, PT Persada Lintas Media Medan ingin menjadi salah satu media online yang menjadi acuan bagi para penikmat berita. *Topmetronews* merupakan situs berita, opini, dan artikel daring dan cetak yang disajikan dengan memperhatikan hukum positif dan asas kepatuhan. *Topmetronews* menerapkan jurnalisme positif yang dijalankan dengan baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik dan asas kemanusiaan agar tulisan yang disajikan tidak hanya objektif dan bermakna, namun juga mampu membangkitkan optimisme dan efisiensi perilaku positif dari para pembaca.

Topmetronews adalah situs berbahasa Indonesia yang merupakan versi online dari HARIAN TOP METRO yang diterbitkan untuk menjadi salah satu media informasi yang memberi manfaat positif bagi para pembaca dan ikut serta dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan perduli.

4.1.2 Visi, Misi dan Motto *Topmetronews*

a. Visi

Sebagai media online PT Persada Lintas Media Medan akan selalu menyajikan berita factual, nyata dan berimbang.

b. Misi

Menjadi sebuah media yang independent, yang profesional yang akan menyajikan berita-berita yang penuh dengan manfaat, berimbang, santun dalam bahasa dan bermartabat sehingga menjadi acuan bacaan bagi semua kalangan.

c. Motto

Topmetronews memberikan sajian berkualitas dan menjadi portal berita sumut yang terpercaya. (<https://topmetro.news/redaksi/>)

4.1.3 Struktur Organisasi *Topmetronews*



Pimpinan Umum	: Rony Purba
Pemimpin Perusahaan	: Pandapotan, S
Pemimpin Redaksi	: Erris Julieta Napitupulu
Sekretaris Redaksi	: Rindu Situmorang
Manager Keuangan	: Bintang P Sinaga
Penasehat Hukum	: Dicky Tarigan SH, Dr (c)
Ombudsman	: Rahmat Ramadhani SH,MH Junaidi M.Si, Nurhayati
Redaktur/Editor	: DP Silalahi Tria Sitinjak Radja P Simbolon

4.2 Hasil Triangulasi

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi yang seringkali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan dokumentasi, observasi, dan studi pustaka, berikut hasil triangulasi penelitian tersebut :

4.2.1 Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumen dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya *Topmetronews*, visi misi dan struktur organisasi tersebut. Dokumentasi yang lain berupa foto atau gambar dari setiap berita untuk menunjang fakta yang diangkat dalam pemberitaan tersebut.

4.2.2 Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan pisau Analisis *Framing* Pan dan Kosicki untuk mengkaji pemberitaan tentang kenaikan harga BBM periode September 2023 di *Topmetronews*. Metode yang digunakan yaitu dengan pengamatan empat struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebagai elemen pembingkai pada sembilan berita terkait kenaikan harga BBM pada media online *Topmetronews* dan mencatat hasil analisis berita secara sistematis terhadap teks yang diteliti.

4.2.3 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, metode studi pustaka yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari buku-buku dan jurnal terkait. Adapun hasil studi pustaka pada penelitian ini yaitu menganalisis studi *framing* dari pendapat para ahli, menguraikan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

4.3 Temuan Berita Kenaikan Harga BBM

Analisis pembedingkaian ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh Topmetronews tentang kenaikan harga bbm september 2022. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan urutan waktu (kronologis) diterbitkannya berita yang bersangkutan disetiap rentang waktu. Dengan analisis *framing* model Zhondang Pan Gerald M. Kosicki, yang dalam analisisnya mengemukakan empat unsur dalam mengupas framing di media, terdiri dari sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana pembedingkaian berita Kenaikan Harga BBM pada media online *Topmetronews* rentang waktu 1 September – 30 September 2022. Berikut analisisnya :

1. Analisis Berita 1

Pemprovsu Pantau Harga Pasca Kenaikan BBM

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (PemprovSU) masih melakukan pemantauan harga pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemantauan ini menurut Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait, mengatakan pemantauan harga pasar menjadi bagian penting bagi mereka sebelum menetapkan kebijakan untuk melakukan intervensi pasar.

“Berdasarkan pengalaman, dampak dari kenaikan BBM ke harga-harga lain itu terlihat pada minggu ke dua dan tiga, di situ kita lihat komoditi mana yang naik,” katanya saat berbincang dengan wartawan, Selasa (6/9/2022).

Dijelaskannya, intervensi harga yang dilakukan oleh pemerintah biasanya pada beberapa barang tertentu seperti gas elpiji maupun air dan listrik. Khusus untuk gas elpiji 3 kg dan air, hal ini Gubernur Sumatera Utara yang akan tentukan menjadi patokan bagi pemerintah daerah se-Sumatera Utara.

“Saat ini Pemprov Sumut tidak menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air. Kalau tarif listrik dan BBM itu memang pemerintah pusat,” ujarnya

Naslindo mengatakan, harga kebutuhan pokok seperti sembako menjadi komoditi yang paling berpotensi terimbas langsung atas naiknya harga BBM. Namun, harga tersebut biasanya akan terbentuk seiring dengan mekanisme pasar.

“Hanya yang tidak boleh terjadi adalah pengaturan harga, itu akan mengarah pada kartel. Itu akan menjadi temuan KPPU,” pungkasnya.

Judul : Pemprovsu pantau harga pasca kenaikan harga BBM

Edisi : 06 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Dalam artikel pertama ini, judul yang ditampilkan oleh Topmetronews yaitu *Pemprovsu pantau harga pasca kenaikan harga BBM*. Dari judul tersebut Pemprovsu melaksanakan kegiatan pemantauan harga pasca kenaikan bbm.

Lead yang mereka tampilkan menjelaskan bahwa Pemantauan oleh Naslindo Sirait menegaskan pentingnya pemantauan harga pasar sebelum menetapkan kebijakan dalam melakukan intervensi pasar. *Lead* yang ditampilkan selaras dengan judul berita tersebut. Berikut kutipannya:

“Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprovsu) masih melakukan pemantauan harga pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemantauan ini menurut Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait, mengatakan pemantauan harga pasar menjadi bagian penting bagi mereka sebelum menetapkan kebijakan untuk melakukan intervensi pasar”.

Latar informasi yang disampaikan Topmetronews yaitu menjelaskan mengapa pentingnya melakukan pemantauan harga pasca kenaikan harga bbm. Karena dijelaskan, intervensi harga yang dilakukan pemerintah akan terjadi pada beberapa barang tertentu saja, misalnya gas elpiji ataupun air dan listrik. Topmetronews menempatkan Gubernur Sumatera Utara yang akan menentukan patokan bagi pemerintah daerah se-Sumatera Utara.

Adapun sumber berita yang terdapat dalam artikel ini yaitu, Naslindo Sirait yang merupakan Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut. Yang menekankan bahwasanya hingga saat ini Pemprovsu tidak menaikkan harga elpiji 2 kg dan tarif air, dan yang paling berpeluang terimbas langsung atas naiknya

harga bbm adalah harga komoditi kebutuhan pokok seperti sembako, adapun kutipannya dari beberapa sumber tersebut:

Paragraf 4

“Saat ini Pemprov Sumut tidak menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air. Kalau tarif listrik dan BBM itu memang pemerintah pusat,” ujarnya.

Paragraf 5

“Naslindo mengatakan, harga kebutuhan pokok seperti sembako menjadi komoditi yang paling berpeluang terimbas langsung atas naiknya harga BBM. Namun, harga tersebut biasanya akan terbentuk seiring dengan mekanisme pasar”

Terdapat unsur pernyataan yang dimuat dalam artikel ini, pernyataan tersebut disampaikan oleh Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut, berikut kutipannya:

“Saat ini Pemprov Sumut tidak menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air. Kalau tarif listrik dan BBM itu memang pemerintahan pusat,” ujarnya

Teks artikel ini ditutup dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa yang menjadi dampak terimbas langsung akibat kenaikan harga bbm adalah harga kebutuhan pokok, seperti sembako serta menekankan kepada masyarakat tidak akan menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air.

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Skrip Berita 1

Struktur	Unit	Teks
	What	Pemantauan harga pasar pasca kenaikan bbm sebelum menetapkan kebijakan untuk melakukan intervensi pasar oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
	Where	Medan
Skrip	When	06 September 2022
	Who	Pemprovsu, Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut (Naslindo Sirait)
	Why	Dijelaskan berdasarkan pengalaman, bahwa dampak kenaikan harga bbm ke harga –harga lain akan terlihat pada minggu ke dua atau tiga, dan biasanya intervensi harga yang dilakukan pemerintah pada beberapa barang tertentu seperti gas elpiji maupun air dan listrik.
	How	Naslindo Sirait menyampaikan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk saat ini tidak menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air terkecuali untuk tarif listrik dan bbm karena itu memang pemerintah pusat

Sumber : Peneliti 2023

Unsur 5W dan 1H dalam berita pertama ini sudah terpenuhi semua. Dimulai dari fakta pertama yang diinformasikan yaitu Pantauan harga pasca kenaikan bbm oleh Pemprovsu. Unsur *where* disini sudah jelas yaitu di Sumatera Utara. Dilanjutkan dengan waktu yang tertera dalam teks tersebut yaitu pada 06 september 2022. Dan pernyataan tersebut diungkapkan oleh Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait. Selanjutnya yaitu *why*, pernyataan tersebut didasari oleh pengalaman peristiwa kenaikan bbm sebelumnya akan terlihat dampaknya pada minggu ke dua atau tiga. Kepala Biro Perekonomian juga memastikan bahwa Pemprovsu tidak menaikkan harga elpini 3 kg dan tarif air kecuali tarif listrik dan bbm.

c. Analisis Struktur Tematik

Unsur tematik merupakan unsur yang membahas mengenai cara wartawan menuliskan fakta pada sebuah berita. Yang di dalamnya terdapat beberapa unit analisis. Salah satunya yaitu koherensi. Koherensi merupakan pertalian atau

jalanan antar kata, proposisi atau kalimat. Dalam berita pertama ini terdapat dua koherensi berbeda yang ditemukan dalam teks berita. Pertama yaitu koherensi pembeda, koherensi pembeda dipakai untuk menentukan makna yang muncul dalam suatu teks berita. Seperti pada kutipan teks dibawah :

“**Dijelaskannya**, intervensi harga yang dilakukan pemerintah biasanya pada beberapa barang tertentu seperti gas elpiji maupun air dan listrik. khusus untuk gas elpiji 3 kg dan air, hal ini Gubernur Sumatera Utara yang akan tentukan menjadi patokan bagi pemerintah daerah se-Sumatera Utara.”

Kata “dijelaskannya” digunakan sebagai pembeda bahwa intervensi harga yang biasanya dilakukan pemerintah pada barang gas elpiji, air dan listrik akan berbeda saat ini, yaitu khusus gas elpiji 3 kg dan air Gubernur Sumut yang akan menentukan patokan harga bagi pemerintah daerah di Sumatera Utara. Dan kata “dijelaskannya” jelas menjadi pembeda antara kalimat pertama dengan kalimat berikutnya. Koherensi kedua yang ditemukan dalam teks berita tersebut yaitu koherensi penjelas.

“Saat ini Pemprov Sumtu tidak menaikkan harga elpiji 3 kg **dan** tarif air.”

“Kalau tarif listrik **dan** BBM itu memang pemerintah pusat,” ujarnya.

Kata “dan” merupakan kata penghubung yang berfungsi menjelaskan kalimat pertama pada kutipan pertama, dijelaskan mengenai kenaikan tarif harga yang tidak dinaikkan oleh Pemprov Sumut saat ini bukan hanya gas elpiji 3 kg tetapi juga mereka tidak menaikkan tarif harga untuk air. Pada kutipan kedua kata “dan” digunakan untuk menjelaskan bahwa untuk kenaikan tarif harga listrik dan BBM hanya pemerintah pusat lah yang berwenang.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorik merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorik dalam berita pertama yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Analisis Skrip Berita 1

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Pasca,
Retoris	Cetak tebal	Pemprovsu Pantau Harga Pasca Kenaikan BBM
	Garis bawah	-
	Kapital	BBM
	Cetak Miring	-
	Foto/Gambar	Wawancara di kantor Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait

Sumber : Peneliti 2023

Huruf yang dicetak tebal pada teks berita tersebut yaitu terdapat pada judul berita Pemprovsu Pantau Harga Pasca Kenaikan BBM, judul berita dicetak tebal karena memiliki tujuan khusus agar pembaca memperlihatkan kata-kata yang terdapat pada judul. Selanjutnya kata yang dicetak huruf kapital merupakan singkatan dari Bahan Bakar Minyak atau BBM. Adapun gambar yang digunakan dalam menunjang teks berita tersebut yaitu, kegiatan tanya jawab oleh wartawan di dalam ruangan Naslindo Sirait selaku Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut, suasana gambar tersebut menerangkan pemaparan Naslindo terkait pantauan harga pasca kenaikan bbm.

2. Analisis Berita 2

Dampak Bbm Naik, Pemprovsu Melakukan Penghitungan Inflasi

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara melakukan penghitungan inflasi Sumut, atas dampak dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Gubernur Sumut, Edy Rahyama menjelaskan dampak kenaikan BBM sangat berdampak dan mempengaruhi harga kebutuhan pokok dan daya beli masyarakat. Sehingga perlu dihitung inflasi yang disebabkan hal itu semua.

“Sedang menghitung real berapa sebenarnya kebutuhan Sumatera Utara. Kenapa seperti ini, yang pastinya inflasi kita berada diposisi 5,3 persen. Kita harus menghitung naik itu (hargaBBM naik) mampunya rakyat kita ini,” sebut Gubernur Edy di Gedung DPRD Sumut, Kota Medan, Rabu (7/9) sore.

Perhitungan tersebut, mantan Pangkostrad itu, mengatakan akan melibatkan ahli ekonomi di Sumut, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut dan Bank Indonesia (BI) perwakilan Sumut.

Gubernur Edy menyebutkan belum bisa memberikan komentar berapa besar dampak besar ditimbulkan dari kenaikan BBM tersebut. Sehingga harus ada hitungan dan kajian bersama dengan pihak terkait.

“Saya tidak bisa komentar, saya tidak tahu. Ini kami mau rapat hari ini. Ahli ekonomi, BPS dan BI,” kata mantan Pangdam I Bukit Barisan itu.

Dengan perhitungan tersebut, Gubernur Edy menjelaskan diketahui apa langkah-langkah yang akan dilakukan Pemprov Sumut untuk mengatasi gejolak harga bahan pokok naik, pasca kenaikan BBM berdampak dengan inflasi di Sumut ini

“Sehingga kita tahu, apa keperluan saat ini, dan apa langkah-langkah kita lakukan. Yang pastinya rakyat berat, jangankan rakyat. Gubernur saja berat ini,” ucap Gubernur Edy

Gubernur Edy mengakui merasakan apa menjadi keluhan masyarakat pasca kenaikan BBM. Sehingga menimbulkan gelombang aksi aliansi masyarakat dan mahasiswa melakukan unjuk rasa penolakan kenaikan harga BBM.

“Ini harus kita sikapi dengan kepala dingin. Positif thinking, saya tahu rakyat ini ressa dan demo. Saya tidak menyalahkan itu. Saya harus pasti apa ini sebenarnya. Dan langkah-langkah apa saja saya lakukan selaku Gubernur Sumatera Utara,” tutur Gubernur Edy.

Gubernur Edy mengungkapkan apa yang akan dilakukan Pemprov Sumut, usai kenaikan BBM sudah disampaikan kepada DPRD Sumut.

“Saya sudah laporkan ini, kepada dewan (DPRD Sumut). Prediksi kedepan, apa yang harus antisipasi kesulitan rakyat,” tutur mantan Ketua Umum PSSI itu

Gubernur Edy menjelaskan pihaknya akan membahas dengan kondisi penghasilan dan pendapatan masyarakat, ketahanan pangan dan melakukan penghemat terhadap pasokan kebutuhan pokok. Agar tidak berdampak dengan ketersediaan stok pangan.

“Salah satunya, urusannya masalah penghasilan dan pengaruh langsung kepada perut rakyat. Kita harus langsung the point, ketempat itu, apa itu?. Ketahanan pangan, mutlak dan kita harus menghemat barang-barang yang kita miliki,” jelas Gubernur Edy.

Untuk menjaga ketersediaan pasokan kebutuhan pokok. Gubernur Edy mendorong pengembangan hortikultura dan pertanian di Sumut ini.”Kita harus menghitung

benar dan prioritas untuk mengembangkan hortikultura ini untuk berapa masa ini untuk kesulitan rakyat ini, segera kita lakukan,” katanya.

Bila terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok, Gubernur Edy mengatakan bukan menjadi solusi dilakukan intervensi harga. Karena, kebijakan bisa dilakukan dalam hal tertentu, seperti Hari Besar Keagamaan dan cuaca buruk, sehingga gagal panen.

“Intervensi pasar bukan menjadi solusi, yang benar. Intervensi pasar, kalau ada gangguan karena (berdampak) inflasi dari hari besar keagamaan, hari Raya. Cuaca buruk mengganggu panen,” jelas Gubernur Edy.

Gubernur Edy mengatakan beda yang terjadi saat ini. Harga kebutuhan pokok naik bukan disebabkan hari besar keagamaan dan faktor cuaca. Tapi, karena kenaikan harga BBM menjadi faktor dasar terjadi kenaikan harga tersebut.

“Bukan itu, ini kondisi yang sama-sama kita tahu (BBM naik), harus kita selesaikan hari ini,” sebut Gubernur Edy

Untuk mengatasi dampak kenaikan harga BBM. Gubernur Edy mengatakan pihak Pemprov Sumut akan mempersiapkan atau mengeluarkan dana cadangan berasal dari dana cadangan penanggulangan bencana.

“Kita punya dana cadangan. Dana penanggulangan bencana. (jadi) perhitungan kita dan akan kita pergunakan selektif digunakan rakyat kita benar membutuhkan,” tandas Gubernur Edy.

Judul : Dampak BBM Naik, Pemprov Sumut Melakukan Penghitungan Inflasi

Edisi : 06 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Dalam artikel kedua ini, judul yang ditampilkan oleh Topmetronews yaitu *Dampak BBM Naik, Pemprov Sumut Melakukan Penghitungan Inflasi*. Dari judul yang diangkat tersebut menjelaskan setelah kenaikan BBM maka menimbulkan dampak sehingga menganjurkan Pemprov Sumut melakukan penghitungan inflasi. Hal ini pula dijelaskan dalam lead yang mereka tampilkan sebagai berikut ini :

“Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara melakukan penghitungan inflasi Sumut, atas dampak dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi ditetapkan oleh Pemerintah Pusat”.

Kata-kata dampak diatas menunjukkan adanya pengaruh atau akibat dari kebijakan pemerintah tersebut yang berimbas pada inflasi Sumut.

Latar informasi yang disajikan pada artikel kedua ini menerangkan bahwa Pemerintah Provinsi melaksanakan penghitungan inflasi Sumut atas pengaruh dari kenaikan harga BBM yang di sah kan oleh Pemerintah Pusat.

Selanjutnya terdapat kutipan dari sumber yang mendukung teks berita tersebut. Yang menjelaskan pemaparan terkait penghitungan inflasi Sumut tersebut.

“Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi menjelaskan dampak kenaikan BBM sangat berdampak dan mempengaruhi harga kebutuhan pokok dan daya beli masyarakat. Sehingga perlu dihitung inflasi yang disebabkan hal itu semua.”

Sumber diperoleh Topmetronews dalam memperkuat fakta dalam artikel tersebut yaitu pernyataan dari Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi. Yang dapat dijadikan sumber yang kredibel untuk menjawab persoalan tersebut. Adapun isi wawancaranya :

“Sedang menghitung real berapa sebenarnya kebutuhan Sumatera Utara. Kenapa seperti ini, pastinya inflasi kita berada diposisi 5,3 persen. Kita harus menghitung naik itu (harga BBM) mampunya rakyat kita ini,” sebut Gubernur Edy di Gedung DPRD Sumut.

Lanjutnya lagi, beliau pun menambahkan bahwa dalam penghitungan inflasi tersebut harus melibatkan ahli ekonomi di Sumut, BPS Sumut dan BI perwakilan Sumut.

“Perhitungan tersebut, mantan Pangkostrad itu, mengatakan akan melibatkan ahli ekonomi di Sumut, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut dan Bank Indonesia (BI) perwakilan Sumut”.

Pernyataan yang terdapat dalam teks berita yaitu :

“Sedang menghitung real berapa sebenarnya kebutuhan Sumatera Utara. Kenapa seperti ini, pastinya inflasi kita berada diposisi 5,3 persen. Kita harus menghitung naik itu (harga BBM) mampunya rakyat kita ini,” sebut Gubernur Edy di Gedung DPRD Sumut.”

Berita ini ditutup dengan kalimat yang menyatakan bahwa untuk mengatasi pengaruh atau akibat dari kenaikan harga BBM, Gubernur Edy memaparkan pihak Pemprov Sumut akan mengeluarkan bantuan atau dana cadangan yang berasal dari dana penanggulangan bencana.

“Kita punya dana cadangan. Dana penanggulangan bencana. (jadi) perhitungan kita dan akan kita pergunakan selektif digunakan rakyat kita benar membutuhkan,” tandas Gubernur Edy.

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel kedua ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis Skrip Berita 2

Struktur	Unit	Teks
Skrip	What	Pelaksanaan penghitungan inflasi Sumut oleh Pemprov Sumut
	Where	Medan
	When	07 September 2023
	Who	Pemprovsumut, Gubernur Edy Rahmayadi
	Why	Gubernur Edy Rahmayadi menjelaskan akibat dari kenaikan BBM yang sangat berpengaruh pada harga kebutuhan pokok dan daya beli masyarakat, sehingga disarankan agar Pemprov Sumut melakukan penghitungan inflasi
	How	Edy Rahmayadi menyampaikan dalam mengatasi dampak kenaikan harga BBM, pihak Pemprovsumut akan mengeluarkan dana cadangan dari dana penanggulangan bencana.

Sumber : Peneliti 2023

Unit dalam struktur skrip dalam berita kedua ini sudah lengkap. Fakta diawali dengan menginformasikan dampak dari kenaikan harga BBM terhadap harga bahan pokok naik yang juga berdampak pada inflasi di Sumut, maka Gubernur Edy Rahmayadi arahkan pihak Pemprovsumut melakukan penghitungan inflasi. Selanjutnya dalam mengatasi dampak kenaikan harga BBM, Gubernur

Edy Rahmayadi mengatakan pihak Pemprov Sumut akan mengeluarkan dan cadangan yang berasal dari dana cadangan penanggulangan bencana.

c. Analisis Struktur Tematik

Terdapat dua koherensi berbeda yang ditemukan dalam teks berita kedua ini, pertama yaitu koherensi penjelas. Adapun kutipannya sebagai berikut :

“Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi menjelaskan dampak kenaikan BBM sangat berdampak dan mempengaruhi harga kebutuhan pokok **dan** daya beli masyarakat. Sehingga perlu dihitung inflasi yang disebabkan hal itu semua”.

“Gubernur Edy menjelaskan pihaknya akan membahas dengan kondisi penghasilan **dan** pendapatan masyarakat, ketahanan pangan dan melakukan penghemat terhadap pasokan kebutuhan pokok. Agar tidak berdampak dengan ketersediaan stok pangan.”

Pada kalimat diatas dijelaskan bahwa penggunaan kata “dan” berfungsi sebagai penjelas dari kalimat sebelumnya. Pada kutipan pertama, kata “dan” memperjelas pemaparan dari Gubernur Edy bahwa pengaruh dari kenaikan harga BBM sangat berdampak dan mempengaruhi harga bahan pokok naik dan juga daya beli masyarakat yang menyebabkan melakukan penghitungan inflasi. Pada kutipan kedua kata “dan” digunakan untuk menjelaskan bahwa kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat, ketahanan pangan agar melaksanakan penghematan terhadap kebutuhan pokok yang digunakan, yang disampaikan oleh pihak Gubernur Edy akan membahas hal ini guna agar tidak berakibat dengan ketersediaan stok pangan. Selanjutnya ditemukan pula koherensi pembeda dengan kata sambung “sehingga”. Berikut kutipan teks beritanya:

“Gubernur Edy mengakui merasakan apa yang menjadi keluhan masyarakat pasca kenaikan BBM. **Sehingga** menimbulkan gelombang aksi aliansi masyarakat dan mahasiswa melakukan unjuk rasa penolakan kenaikan harga BBM.”

Kata “**sehingga**” digunakan sebagai pembeda kalimat pertama dengan kalimat kedua. Jika dijabarkan maka, keluhan masyarakat pasca kenaikan BBM, Gubernur Edy mengaku merasakan dampak tersebut yang menimbulkan banyaknya mahasiswa melakukan unjuk rasa dan aksi aliansi masyarakat dalam penolakan kenaikan harga BBM.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorik merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorik dalam berita kedua yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Analisis Retoris Berita 2

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Inflasi, Pasca, Gejolak,
	Cetak Tebal	Dampak BBM Naik, Pemprovsu Melakukan Penghitungan Inflasi
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, BPS, BI, DPRD
	Cetak Miring	-
	Foto/Gambar	Wawancara Gubernur Edy di Gedung DPRD Sumut

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dalam teks berita kedua ini, yaitu judul dari berita tersebut **Dampak BBM Naik, Pemprovsu Melakukan Penghitungan Inflasi**. Selanjutnya yang dicetak huruf kapital merupakan singkatan dari Bahan Bakar Minyak atau BBM, Badan Pusat Statistik atau BPS, Bank Indonesia atau BI dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD. Gambar atau grafis yang ditampilkan yaitu wawancara Gubernur Edy yang berada di Gedung DPRD Sumut, dalam gambar tersebut menerangkan suasana penjelasan atau pemaparan dari Gubernur Edy terkait perhitungan inflasi akibat dampak kenaikan BBM.

3. Analisis Berita 3

F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM di Sidang Paripurna

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Medan kembali menyuarakan penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Mereka menyampaikan keprihatinan atas kenaikan harga BBM bersubsidi dalam rapat paripurna yang beragendakan Pemandangan Umum Fraksi terhadap Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022, Kamis (8/9/2022)

Juru bicara Fraksi PKS DPRD Medan Irwansyah menyebutkan, penolakan kenaikan harga BBM bersubsidi di podium rapat paripurna yang juga dihadiri Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman.

“Fraksi PKS turut berduka cita atas kenaikan harga BBM. Fraksi PKS dengan tegas menolak kenaikan harga BBM bersubsidi dan meminta Pemerintah membatalkan kenaikan harga tersebut,” tegas Irwansyah. Di ikuti sejumlah anggota Fraksi PKS lainnya dengan membentangkan tulisan ‘PKS Menolak Kenaikan BBM. BBM Naik Rakyat Menjerit. Batalkan Kenaikan BBM Laeee!!!.

Ia menyampaikan, kenaikan harga BBM akan menimbulkan multiflying effect yang dahsyat dengan naiknya harga barang-barang dan tarif transportasi umum

“Efek dari kenaikan harga BBM akan sangat memberatkan rakyat yang belum pulih dari hempasan pandemi Covid-19. Kami menerima aspirasi dari beberapa elemen masyarakat seperti buruh dan masyarakat miskin kota yang tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hariannya,” tegasnya

Terpisah, Ketua Fraksi PKS Syaiful Ramadhan mengatakan bahwa aksi PKS sebagai bukti bahwa PKS bersama rakyat.

“Aksi kami ini mungkin tidak bisa mengubah keputusan pemerintah pusat seketika, tapi setidaknya rakyat tau bahwa kami bersama Rakyat,” tukasnya.

Judul : F-PKS DPRD Sumut Tolak Kenaikan Harga BBM di Sidang Paripurna

Edisi : 08 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Dalam artikel ketiga, Topmetronews mengangkat judul *F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM di Sidang Paripurna*. Judul yang ditampilkan ini menyatakan bahwa aksi penolakan kenaikan BBM yang disuarakan oleh F-PKS DPRD Medan, mereka menyuarakan imbas yang terjadi atas kenaikan harga BBM bersubsidi yang digelar dalam rapat paripurna. Dalam judul ini menyebutkan

seorang juru bicara Fraksi PKS DPRD Medan, aksi penolakan dalam rapat paripurna ini juga akan dihadiri oleh Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman.

Artikel ini menggunakan lead yang secara garis besar menerangkan mengenai pernyataan penolakan kenaikan BBM oleh F-PKS DPRD Medan dalam rapat paripurna yang beragendakan Pemandangan Umum Fraksi terhadap perubahan APBD anggaran 2022. Adapun isi lead yang terdapat dalam artikel tersebut :

“Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Medan kembali menyuarkan penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Mereka menyampaikan keprihatinan atas kenaikan harga BBM bersubsidi dalam rapat paripurna yang beragendakan Pemandangan Umum Fraksi terhadap Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022.”

Latar informasi yang coba dibangun oleh *Topmetronews* yaitu mengenai aksi dari Ketua PKS tentang penolakan kenaikan BBM dalam rapat paripurna yang juga dihadiri oleh Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman.

Adapun sumber yang terdapat dalam artikel ini yaitu, juru bicara Fraksi PKS DPRD Medan yaitu Irwansyah, menyebutkan aksi penolakan kenaikan harga BBM bersubsidi berlangsung di podium rapat paripurna yang dihadiri juga Wakil Wali Kota Medan Aulia Rachman. Irwansyah juga menegaskan akibat dari kenaikan BBM ini, juga sangat memberatkan masyarakat yang belum bangkit dari pandemi Covid-19. Adapun kutipan dari beberapa sumber tersebut yaitu :

“Fraksis-PKS turut berduka cita atas kenaikan harga BBM. Fraksi PKS tegas menolak kenaikan harga BBM bersubsidi dan meminta Pemerintah membatalkan kenaikan harga tersebut,” tegas Irwansyah. Di ikuti sejumlah anggota Fraksi PKS lainnya dengan membentangkan tulisan ‘PKS menolak kenaikan BBM. BBM Naik Rakyat Menjerit. Batalkan Kenaikan BBM Laeee!!!.’

“Efek dari kenaikan harga BBM akan sangat memberatkan rakyat yang belum pulih dari hempasan pandemi Covid-19. Kami menerima aspirasi dari beberapa elemen masyarakat seperti buruh dan masyarakat miskin kota yang tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hariannya,” tegasnya

Pernyataan dari Irwansyah selaku juru bicara Fraksi Ketua dari PKS Medan menjelaskan bahwa aksi mereka ini belum tentu bisa mengubah keputusan pemerintah pusat dalam waktu yang singkat, ia juga mengatakan bahwa setidaknya rakyat tau bahwa PKS bersama rakyat, berikut petikan wawancaranya dengan beliau :

“Aksi kami ini mungkin tidak bisa mengubah keputusan pemerintah pusat seketika, tapi setidaknya rakyat tau bahwa kami bersama rakyat,” tukasnya.

b. Analisis Struktur Skrip

Pada artikel ketiga, unsur skrip yang disajikan oleh Topmetronews yang terdiri dari *what, when, where, who, why, dan how* dituliskan secara lengkap. Adapun unsur tersebut yaitu :

Tabel 4.5 Analisis Skrip Berita 3

Struktur	Unit	Teks
	What	Aksi penolakan kenaikan BBM di podium rapat paripurna oleh F-PKS Medan
	Where	Medan
	When	08 September 2023
Skrip	Who	Fraksi ketua PKS Medan, Irwansyah, Aulia Rachman
	Why	Dampak kenaikan BBM yang menimbulkan multiflying effect yang dahsyat dengan naiknya harga kebutuhan pokok dan tarif transportasi umum
	how	Ketua Fraksi PKS Syaiful Ramadhan mengatakan bahwa aksi mereka merupakan bukti bahwa PKS ada di pihak masyarakat.

Sumber : Peneliti 2023

Dalam berita ketiga ini, unsur dari skrip seluruhnya terpenuhi. Pada awal berita dimuat bahwa aksi penolakan kenaikan BBM ini merupakan bentuk keprihatinan Fraksi PKS DPRD Medan terhadap masyarakat, dan pernyataan tersebut di ungkapkan oleh juru bicara Fraksi PKS DPRD Medan yaitu Irwansyah. Dari teks tersebut jelas bahwa tempat aksi Fraksi PKS itu di Medan. Dan dijelaskan juga dengan unsur *why*, yaitu pernyataan yang didasari oleh dampak

dari kenaikan BBM ini menimbulkan multiflying effect yang sangat dahsyat dengan naiknya intervensi harga bahan pokok dan transportasi umum.

c. Analisis Struktur Tematik

Unsur tematik merupakan unsur yang membahas mengenai cara wartawan menuliskan fakta pada sebuah berita. Yang di dalamnya terdapat beberapa unit analisis. Salah satunya yaitu koherensi. Koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dalam berita ketiga ini terdapat beberapa koherensi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

“Ia menyampaikan, kenaikan harga BBM akan **menimbulkan** multiflying effect yang dahsyat dengan naiknya harga barang-barang dan tarif transportasi umum.”

Kutipan teks diatas mengandung unsur koherensi sebab akibat. Kata **menimbulkan** dalam teks tersebut menjelaskan bahwa akibat dari kenaikan BBM ini masyarakat merasakan multiflying effect yang dahsyat yaitu dengan naiknya barang-barang dan tarif transportasi umum juga.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorisi merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan dakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorisi dalam berita ketiga ini yaitu :

Tabel 4.6 Analisis Retoris Berita 3

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Paripurna, bersubsidi, effect, multiflying, tarif, aksi
	Bold	F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM Sidang Paripurna
Retoris	Underline	-
	Kapital	BBM, PKS, DPRD
	Cetak miring	-
	Foto	Foto sejumlah anggota dari F-PKS lainnya yang membentangkan tulisan ‘PKS Menolak Kenaikan BBM, BBM Naik Rakyat Menjerit, Batalkan Kenaikan BBM Laeee!!!

Sumber : Peneliti 2023

Pada berita ketiga ini, huruf yang dicetak tebal terdapat pada judul berita yang berbunyi **F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM Sidang Paripurna**, cetak tebal menandakan bahwa wartawan ingin menekankan apa yang terdapat dalam isi berita, dan apa unsur utama yang akan dilihat oleh pembaca. Selanjutnya ditemukan kata yang dicetak kapital atau huruf besar yaitu PKS yang merupakan singkatan dari *Partai Keadilan Sosial*. Pada berita ini, gambar yang ditampilkan oleh Topmetronews adalah gambar dua orang anggota dari F-PKS DPRD Medan yang sedang mengangkat tangan dengan membentangkan tulisan ‘PKS Menolak Kenaikan BBM, BBM Naik Rakyat Menjerit, Batalan Kenaikan BBM Laeee!!!’.

4. Analisis Berita 4

Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Bbm

Untuk membantu meringankan beban masyarakat akibat naiknya harga BBM, Polres Binjai bersama Mahasiswa melaksanakan Bhakti Sosial yang digelar pada hari Rabu (21/9/2022) di wilayah hukum Polres Binjai.

Tema yang diambil dalam kegiatan ini yakni “Polres Binjai dan Mahasiswa Berbagi” dengan sistem door to door membagikan paket sembako kepada masyarakat pra-sejahtera dan terdampak kenaikan harga BBM.

Kegiatan yang dipimpin oleh Kasat Binmas AKP ARNAWATI SH MH ini membagikan sembako kepada warga pra-sejahtera di Kecamatan Binjai Barat dan Kecamatan Binjai Utara.

Dalam pelaksanaannya tim yang terdiri dari personil Polres Binjai, Ketua Bhayangkari Cabang Binjai Ny. Junika Ferio Sano beserta pengurus dan Mahasiswa, juga menyambangi pangkalan abang tukang becak untuk membagi paket sembako

Pelibatan mahasiswa dalam dalam bhakti sosial ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dimana mahasiswa adalah kader bangsa yang diharapkan menjadi pelopor untuk “Indonesia Maju” dimasa mendatang.

Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa kegiatan Bhakti Sosial yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga hubungan harmonis serta silaturahmi tetap dapat terpelihara dengan baik.

Judul : Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Kenaikan BBM

Edisi : 21 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Pada artikel keempat ini terdapat beberapa unit dari struktur sintaksis yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Topmetronews mengangkat judul *Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi : Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Kenaikan BBM*. Dari judul tersebut, terlihat bahwa Topmetronews ingin menginformasikan melalui artikel tersebut bahwasanya Polres Binjai bersama para Mahasiswa melaksanakan kegiatan berbagi dalam bentuk paket sembako kepada masyarakat yang terdampak kenaikan BBM.

Adapun *Lead* yang disajikan Topmetronews mengenai judul diatas yaitu Kegiatan yang dilaksanakan oleh Polres Binjai bersama Mahasiswa dalam menggelar kegiatan Bhakti Sosial dalam membantu meringankan kebutuhan masyarakat akibat dari naiknya harga BBM. Berikut kutipannya:

“Untuk membantu meringankan beban masyarakat akibat naiknya harga BBM, Polres Binjai bersama Mahasiswa melaksanakan Bhakti Sosial yang digelar pada hari Rabu (21/9/2022) di wilayah hukum Polres Binjai”

Dari kutipan teks diatas, terlihat bahwasanya pelaksanaan Bhakti Sosial tersebut dilaksanakan di wilayah hukum Polres Binjai yang melibatkan Mahasiswa sebagai bentuk untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Latar informasi yang disampaikan oleh Topmetronews yaitu mereka ingin menjelaskan kegiatan berbagi yang dilaksanakan oleh Polres Binjai yang juga melibatkan Mahasiswa adalah upaya untuk membantuk meringankan ekonomi masyarakat yang terimbas akibat kenaikan harga BBM. Berikut kutipan teksnya:

“Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa kegiatan Bhakti Sosial yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga hubungan harmonis serta silaturahmi tetap dapat terpelihara dengan baik.”

Adapun sumber berita yang terdapat dalam artikel ini yaitu, Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH yang merupakan pemimpin dalam kegiatan Bhakti Sosial ini, menjelaskan bahwasanya pelaksanaan kegiatan ini merupakan pembagian sembako kepada warga pra-sejahtera di Kecamatan Binjai Barat dan kecamatan Binjai Utara. Dan Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, ia juga mengatakan kegiatan ini sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dan silaturahmi tetap terjaga. Adapun kutipannya dari beberapa sumber yaitu:

“Kegiatan yang dipimpin oleh Kasat Binmas AKP ARNAWATI SH MH ini membagikan sembako kepada warga pra-sejahtera di Kecamatan Binjai Barat dan Kecamatan Binjai Utara.”

“Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa kegiatan Bhakti Sosial yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga hubungan harmonis serta silaturahmi tetap dapat terpelihara dengan baik.”

Adapun pernyataan yang disampaikan oleh pada sumber terpilih yang kemudian dimuat dalam kerangka badan berita yaitu sebagai berikut:

“Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa kegiatan Bhakti Sosial yang

dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga hubungan harmonis serta silaturahmi tetap dapat terpelihara dengan baik.”

Menanggapi pernyataan tersebut, kata-kata yang digunakan di dalam teks seperti kata solidaritas dan kekeluargaan para abdi negara yang menggambarkan bahwasanya mereka dapat merangkul para masyarakat yang terimbas dari kenaikan harga BBM.

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat dari kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel keempat ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Skrip Berita 4

Struktur	Unit	Teks
	What	Pelaksanaan kegiatan Bhakti Sosial yang dilakukan oleh Polres Binjai beserta Mahasiswa dalam membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
	Where	Medan
Skrip	When	21 September 2022
	Who	Kasat Binmas AKP ARNAWATI SH MH, AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH dan Mahasiswa.
	Why	Dalam rangka membantu mengurangi beban masyarakat yang terimbas dari kenaikan BBM, maka Polres Binjai beserta Mahasiswa melaksanakan kegiatan Berbagi.
	How	Akbp Ferio S Ginting SIK Mh selaku Kapolres Binjai yang diungkapkan melalui Kasi Humas Iptu Junaidi melontarkan kegiatan Bhakti Sosial ini diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis.

Sumber : Peneliti 2023

Dari unit yang diamati, hasil yang didapat seperti tabel diatas. Fakta yang diangkat diawali pelaksanaan Bhakti Sosial berupa pembagian paket sembako oleh Polres Binjai beserta Mahasiswa dalam membantu ekonomi masyarakat yang terdampak akibat kenaikan BBM. Selanjutnya disampaikan juga kegiatan Bhakti Sosial tersebut digelar pada 21 September 2022. Pernyataan tersebut didasari

dalam rangka membantu beban masyarakat yang terdampak dari kenaikan BBM. Kapolres Binjai Akbp Ferio S Ginting SIK MH mengungkapkan melalui Kasi Humas yaitu Iptu Junaidi mengatakan kegiatan berbagi tersebut dapat membantu beban ekonomi masyarakat dan menciptakan tali persaudaraan yang harmonis.

c. Analisis Struktur Tematik

Dalam berita keempat ini koherensi yang ditemukan adalah koherensi koherensi penjas. Adapun kutipannya:

“Dalam pelaksanaannya tim yang terdiri dari personil Polres Binjai, Ketua Bhayangkari Cabang Binjai Ny.Junika Ferio Sano beserta pengurus **dan** Mahasiswa, juga menyambangi pangkalan abang tukang becak untuk membagi paket sembako.”

Kata “dan” merupakan kata penghubung yang berfungsi menjelaskan kalimat pertama pada kutipan pertama, diinformasikan mengenai pelaksanaan kegiatan Bhakti Sosial ini bukan hanya rekan Polres Binjai saja, melainkan juga melibatkan mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retoris merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retoris dalam berita keempat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Retoris Berita 4

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Door to door, pelopor, kader
	Cetak tebal	Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Kenaikan BBM
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, AKP, SH, MH, SIK, AKBP
	Cetak Miring	-
	Foto/Gambar	Potret pembagian sembako di salah satu rumah warga oleh Ketua Bhayangkari Cabang Binjai beserta Mahasiswa

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dan besar yaitu **Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Kenaikan BBM**, kalimat tersebut merupakan judul dari teks terkait. Selanjutnya kata yang dicetak huruf kapital merupakan singkatan dari Bahan Bakar Minyak atau BBM, Ajun Komisaris Polisi, Sarjana Hukum atau SH, Sarjana Ilmu Kepolisian atau SIK dan Ajudan Komisaris Besar Polisi atau AKBP. Gambar yang disajikan untuk mendukung berita terkait yaitu gambaran pembagian sembako di rumah salah satu masyarakat di Kota Binjai yang terimbas akibat kenaikan BBM.

5. Analisis Berita 5

Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan dampak kenaikan BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu

Pemerintah telah mengumumkan penyesuaian harga BBM subsidi dan nonsubsidi pada Sabtu 3 September 2022 lalu, hal ini tentu berdampak pada stabilitas bahan pokok. Menyikapi kondisi ini Polres Binjai melaksanakan kegiatan sosial berupa pemberian bansos untuk meringankan beban khususnya kepada masyarakat yang terdampak akibat naiknya harga BBM, Rabu (07/9/2022).

Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres Binjai telah membagikan paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan terdampak yang tersebar di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door.

“Dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional Polres Binjai siap mendukung program-program pemerintah untuk bersama-sama menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif paska naiknya harga BBM serta siap mengawal penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat agar tepat sasaran,” ujarnya

Kegiatan pemberian paket sembako ini melibatkan personil Polwan, personil Sat Binmas serta personil Sie Humas berjalan dalam keadaan aman dan lancar

Judul : Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan
BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu

Edisi : 08 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang diangkat oleh Topmetronews yaitu *Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu*. Dari judul tersebut, terlihat bahwa Topmetronews ingin menginformasikan melalui artikel tersebut bahwasanya Polres Binjai melaksanakan kegiatan sosial berupa menyalurkan paket sembako bagi masyarakat yang kurang mampu akibat dari kenaikan BBM.

Lead yang mereka tampilkan menjelaskan bahwa penyaluran paket sembako yang dilaksanakan Polres Binjai ini untuk meringankan beban, khususnya kepada masyarakat yang terdampak akibat kenaikan BBM. Seperti yang diketahui bahwa Pemerintah resmi menyesuaikan harga BBM subsidi dan nonsubsidi sejak 3 September 2022 lalu, yang tentunya berdampak pada stabilitas bahan pokok. Berikut kutipannya:

“Pemerintah telah mengumumkan penyesuaian harga BBM subsidi dan nonsubsidi pada Sabtu 3 September 2022 lalu, hal ini tentu berdampak pada stabilitas bahan pokok. Menyikapi kondisi ini Polres Binjai melaksanakan kegiatan sosial berupa pemberian bansos untuk meringankan beban khususnya kepada masyarakat yang terdampak akibat naiknya harga BBM,” Rabu (07/9/2022).

Fakta selanjutnya yang disajikan mengenai latar informasi yaitu menjelaskan bahwa akibat dari kenaikan BBM tersebut berdampak pada stabilitas harga bahan pokok, dan dengan menyikapi hal tersebut maka Polres Binjai melaksanakan kegiatan sosial berupa penyaluran paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan juga yang terdampak di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door. Adapun kutipan yang mendukung teks berita tersebut yaitu:

“Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres Binjai telah membagikan paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan terdampak yang tersebar di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door.”

Adapun sumber yang terdapat dalam artikel ini yaitu AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH selaku Kapolres Binjai melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH mengatakan bahwa paska naiknya harga BBM, mereka siap mendukung program-program pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional dengan bersama-sama menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif, dan siap menyalurkan bantuan dari pemerintah kepada masyarakat secara tepat sasaran. Berikut kutipan teksnya:

“Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres Binjai telah membagikan paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan terdampak yang tersebar di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door.”

“Dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional Polres Binjai siap mendukung program-program pemerintah untuk bersama-sama menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif paska naiknya harga BBM serta siap mengawal penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat agar tepat sasaran,” ujarnya.

Unit selanjutnya yang ditemukan dalam teks yaitu pernyataan yang dituturkan oleh Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH yaitu:

“Dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional Polres Binjai siap mendukung program-program pemerintah untuk bersama-sama menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif paska naiknya harga BBM serta siap mengawal penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat agar tepat sasaran,” ujarnya.

Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres Binjai telah membagikan paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan terdampak yang tersebar di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door.”

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Skrip Berita 5

Struktur	Unit	Teks
	What	Pelaksanaan penyaluran paket sembako kepada 50 KK Warga oleh Polres Binjai dalam membantu meringankan dampak kenaikan BBM bagi masyarakat yang kurang mampu.
	Where	Medan
Skrip	When	08 September 2022
	Who	AKBP Ferio Sano Ginting, AKP Arnawati, personil Polwan, personil Sat Binmas dan personil Sie Humas.
	Why	Dijelaskan dalam membantu mengurangi beban masyarakat yang terdampak akibat dari kenaikan BBM maka Polres binjai menyalurkan paket sembako kepada warga di wilayah hukum Polres Binjai secara mendatangi rumah warga.
	How	Dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional maka Polres Binjai siap mendukung program pemerintah untuk menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif serta mengawasi penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat secara merata dan tepat sasaran.

Sumber : Peneliti 2023

Pada berita kelima ini, unsur struktur skrip sudah terpenuhi seluruhnya, dimulai dari kegiatan penyaluran paket sembako pada warga Binjai yang terdampak akibat naiknya harga BBM. Selanjutnya diinformasikan mengenai dimana serta kapan kejadian tersebut berlangsung. Dilanjutkan lagi dengan siapa saja atau toko yang ada dalam pemberitaan tersebut. Unsur *why* terjawab bahwasanya dijelaskan dalam membantu mengurangi beban masyarakat yang terdampak akibat dari kenaikan BBM maka Polres binjai menyalurkan paket sembako kepada warga di wilayah hukum Polres Binjai secara mendatangi rumah warga.

c. Analisis Struktur Tematik

Koherensi yang ditemukan dalam artikel teks berita ini yaitu koherensi penjas, yang ditandai dengan kata “dan” sebagai kata sambung diantara kalimat yang ada dalam teks berita.

“Kegiatan pemberian paket sembako ini **melibatkan** personil Polwan, personil Sat Binmas serta personil Sie Humas berjalan dalam keadaan aman dan lancar

Kata “melibatkan” merupakan kata penghubung yang berfungsi menjelaskan kalimat pertama pada kutipan pertama, dijelaskan mengenai pelaksanaan penyaluran paket sembako kepada masyarakat Binjai tersebut tidak hanya dilakukan oleh Polres Binjai, tetapi juga melibatkan personil Polwan, personil Sat Binmas, dan personil Sie Humas.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retoris merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retoris dalam artikel berita ini yaitu:

Tabel 4.10 Analisis Retoris Berita 5

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Stabilitas, door to door,
	Cetak Tebal	Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu.
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, SIK, SH, MH,
	Cetak Miring	-
	Foto	Potret pembagian paket sembako di rumah salah satu warga di wilayah Binjai oleh Personel Polres Binjai.

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dalam teks tersebut yaitu pada bagian headline berita Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan

BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu. Selanjutnya ada kata dicetak tebal yaitu singkatan dari Bahan Bakar Minyak atau BBM, Sarjana Ilmu Kepolisian atau SIK, Sarjana Hukum atau SH dan Magister Hukum atau MH. Gambar yang ditampilkan untuk menunjang fakta yang diangkat yaitu Polres Binjai melaksanakan kegiatan pembagian Bansos di salah satu rumah warga Binjai.

6. Analisis Berita 6

Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Kenaikan BBM.

Pascakenaikkan harga BBM bersubsidi, Sabtu (3/9/2022), pukul 14.30 WIB lalu, puluhan sopir angkutan kota dan pedesaan di Kabupaten Taput, sempat melakukan aksi mogok, Senin (5/9/2022).

Mereka yang aksi mogok adalah supir trayek 02 (Sipoholon-Tarutung) dan Trayek 04 (Tarutung- Hutabarat Tapanuli Utara).

Para sopir mendesak pemerintah untuk segera membuat surat keputusan penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput sebagai dampak kenaikan BBM.

Aksi mogok itu mereka gelar di Jalan Balige Desa Hutauruk Kecamatan Sipoholon

Kapolres Taput AKBP Johanson Sianturi bersama sejumlah personel pun langsung turun ke lokasi aksi. Kepada wartawan Johanson mengatakan, sejak awal pengumuman kenaikan harga BBM, mereka sudah mewanti-wanti reaksi masyarakat

Menghadapi peserta aksi seluruh personil telah diperintahkan untuk mengedepankan sisi persuasif, komunikasi aktif, hingga kesiapan personil dalam menampung keluhan yang disampaikan masyarakat.

Langkah cepat dan tanggap petugas Polres Taput di tengah aksi tercermin memberikan kesejukan bagi para sopir. Terlihat para sopir merasa puas saat seluruh keluhan tersampaikan kepada petugas.

Dengan saran dan masukan dari pihak kepolisian kepada pengemudi, maka aksi mogok dengan cepat terkendali. Sehingga aktifitas pengangkutan pun bisa berjalan normal kembali.

Untuk membantu kelancaran angkutan umum, terutama anak sekolah, Polres Taput menerjunkan bus, truk, dan kendaraan dinas lainnya.

Apresiasi

Dengan tindakan negosiasi oleh petugas kepolisian di lapangan, masyarakat pun memberikan dukungan dan apresiasi kepada Polres Taput

Salah seorang warga Sipoholon, T Hutauruk, menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Polres Taput. Ia mengapresiasi sikap dan tindakan polisi yang mampu menampung aspirasi dari pengemudi yang sempat melakukan aksi mogok

Mewakili pengemudi angkot, R Situmeang, juga menyampaikan terima kasih kepada Polres Taput. “Karena sudah turun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan dan menampung keluhan kami,” katanya.

“Kami percaya, bahwa negosiasi dengan pemerintah daerah melalui kepolisian akan segera terlaksana. Agar pemerintah dengan cepat mengeluarkan keputusan dengan tarif baru ongkos sehubungan dengan kenaikan BBM ini,” sambung Situmeang.

Judul : Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Kenaikan BBM.

Edisi : 08 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul atau *headline* yang diangkat pada artikel kedua ini yaitu *Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Kenaikan BBM*. Dari judul diketahui bahwasanya akibat dari kenaikan BBM puluhan sopir angkot di pedesaan Taput sempat melakukan aksi mogok dan Kapolres Taput pun bersama sejumlah personel langsung turun ke lokasi aksi. Disini terlihat *Topmetronews* ingin menyampaikan informasi kepada pembaca bahwasanya imbas dari kenaikan BBM ini sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat, terutama bagi sejumlah masyarakat kalangan rendah, dan terlihat pula disisipkan dalam pemberitaannya aksi ini langsung dikunjungi para aparat setempat dengan cara memberikan bantuan.

Lead yang ditampilkan yaitu lebih ke imbas atau akibat dari kenaikan BBM ini terhadap para sopir angkot yang mogok kerja di Kabupaten Taput. Berikut kutipannya:

“Pascakenaikan harga BBM bersubsidi, Sabtu (3/9/2022), pukul 14.30 WIB lalu, puluhan sopir angkutan kota dan pedesaan di Kabupaten Taput, sempat melakukan aksi mogok,” Senin (5/9/2022).

Latar informasi yang dibangun Topmetronews yaitu mengenai aksi mogok kerja oleh puluhan sopir angkot di pedesaan Kabupaten Taput. Adapun tujuan aksi tersebut yaitu mereka para sopir mendesak pemerintah untuk segera membuat surat keputusan penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput sebagai dampak kenaikan BBM. Berikut kutipannya:

“Para sopir mendesak pemerintah untuk segera membuat surat keputusan penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput sebagai dampak kenaikan BBM”

Adapun kutipan dari sumber yang mendukung fakta yang diangkat dalam teks berita tersebut yaitu:

“Para sopir mendesak pemerintah untuk segera membuat surat keputusan penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput sebagai dampak kenaikan BBM.”

“Kapolres Taput AKBP Johanson Sianturi bersama sejumlah personel pun langsung turun ke lokasi aksi. Kepada wartawan Johanson mengatakan, sejak awal pengumuman kenaikan harga BBM, mereka sudah mewanti-wanti reaksi masyarakat.”

“Untuk membantu kelancaran angkutan umum, terutama anak sekolah, Polres Taput menerjunkan bus, truk, dan kendaraan dinas lainnya.”

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis Skrip Berita 6

Struktur	Unit	Teks
	What	Akibat kenaikan BBM, sopir angkot di wilayah Taput sempat melakukan aksi mogok, melihat aksi tersebut Polres Taput mengambil langkah dengan menerjunkan bus, truk dan kendaraan dinas lainnya.
	Where	Taput, Sumatera Utara
Skrip	When	08 September 2022
	Who	Kapolres Taput AKBP Johanson Sianturi,
	Why	Dijelaskan para sopir angkot mendesak pemerintah agar membuat surat keputusan untuk penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah tersebut.
	How	Langkah cepat yang di ambil Polres Taput dalam membantu kelancaran angkutan umum, maka Polres Taput menerjunkan kendaraan dinas.

Sumber : Peneliti 2023

Pada berita keenam ini, unsur struktur skrip sudah terpenuhi seluruhnya. Dimulai dari imbas kenaikan BBM sejumlah sopir angkot di Taput melakukan aksi mogok, dan dijelaskan juga penyebab aksi ini yaitu para sopir angkot mendesak pemerintah agar membuat surat pernyataan terkait penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput. Selanjutnya diinformasikan mengenai dimana serta kapan kejadian tersebut berlangsung. Dilanjutkan lagi dengan siapa saja narasumber atau toko yang ada dalam pemberitaan tersebut. Unsur *why* terjawab bahwasanya dijelaskan para sopir angkot mendesak pemerintah agar membuat surat keputusan untuk penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput.

c. Analisis Unsur Tematik

Koherensi pertama yang ada pada teks berita ini yaitu koherensi pembeda.

Adapun kutipannya sebagai berikut:

“Kapolres Taput AKBP Johanson Sianturi bersama sejumlah personel pun langsung turun ke lokasi aksi. Kepada wartawan Johanson mengatakan, **sejak awal** pengumuman kenaikan harga BBM, mereka sudah mewanti-wanti reaksi masyarakat.”

Kata 'sejak awal' digunakan sebagai pembeda kalimat pertama dengan kalimat kedua. Jika dijabarkan maka, akibat dari kenaikan BBM, Polres Taput sudah mewanti-wanti reaksi masyarakat. Oleh karena itu, Polres Taput mengambil langkah cepat dengan terjunkan kendaraan dinas untuk membantu kelancaran angkutan umum. Untuk menyambung perbedaan kedua kalimat tersebut kata 'sejak awal' yang jadi pilihan Topmetronews dalam menyampaikan sebuah fakta.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorik merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorik dalam berita keenam ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Retoris Berita 6

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Mogok, pasca, persuasif.
	Cetak Tebal	Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Mogok Kenaikan BBM
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, AKBP
	Cetak Miring	-
	Foto/Gambar	Kendaraan dinas Polres Taput angkut pelajar.

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dalam teks tersebut yaitu pada bagian headline berita **Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Mogok Kenaikan BBM**. Foto atau gambaryang digunakan dalam berita keenam ini yaitu suasana kendaraan dinas Polres Taput dalam mengangkut sejumlah pelajar.

7. Analisis Berita 7

Massa PMII Unras Ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM

Usai Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kabupaten Mandailing Natal (Madina) melakukan aksi unjukrasa penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa hari yang lalu. Hari ini, Senin (2/09/2022) hal serupa juga dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ke gedung DPRD Madina.

Puluhan massa PMII dalam aksinya menyatakan dengan tegas meminta kepada perwakilan rakyat, melalui Ketua DPRD Madina untuk meneruskan tuntutan mereka ke pemerintah pusat terkait penolakan kenaikan harga BBM yang dinilai telah mencederai hati masyarakat kecil.

Ketua PMII Kabupaten Madina, Ali Musa dalam orasinya membacakan tuntutan massa PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

“Hari ini, kami menyampaikan tuntutan kami agar bisa Bapak-bapak teruskan ke pemerintah pusat bahwa kami PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya BBM. Apa daya kami, sebagai anak-anak petani. Bahkan biaya angkutan untuk adik-adik kami pun semakin tinggi,” ujar Ali dalam orasinya.

Lalu Ali Musa juga menceritakan bagaimana kesusahan masyarakat sebelum naiknya BBM. Ia menyontohkan, masyarakat Madina khususnya yang mayoritas petani saat ini masih merangkak untuk bangkit usai pandemi.

Masyarakat Terpuruk

Namun lanjutnya, dengan adanya kebijakan naiknya harga BBM ini, membuat masyarakat di Madina semakin terpuruk.

“Bapak Ibu kami mayoritas petani. Harga BBM naik, tapi harga hasil kebun semakin turun. Harga karet saja, sekarang hanya sepuluh ribu, bisa beli apa diharga segitu,” ujarnya.

Pantauan Topmetro.News, aksi mahasiswa PMII Madina ini disambut langsung oleh Ketua DPRD Madina, Erwin Efendi Lubis, SH didampingi Kapolres Madina, AKBP HM. Reza Chairul AS, SIK, SH, dan beberapa anggota DPRD Madina lainnya dengan pengawasan ketat aparat kepolisian Polres Madina serta aparat TNI.

Menanggapi tuntutan dari massa PMII ini, Ketua DPRD Madina, Erwin Efendi Lubis mengajak mahasiswa untuk duduk bersama di depan gedung DPRD Madina.

“Mari kita duduk bersama. Sama-sama duduk di bawah kita, agar tidak ada perbedaan. Saya berasal dari masyarakat. Sebelum kebijakan ini, saya juga sudah mengkritisi pemerintah pusat agar mengkaji ulang kebijakan tersebut,” pungkas politisi partai Gerindra Madina tersebut

Erwin juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada PMII Madina yang mana telah dengan tertib dan santun menyampaikan aspirasinya. Dia juga tidak pernah melarang dari organisasi apapun untuk menyampaikan aspirasi atau pendapat di gedung DPRD

“Saya tidak pernah melarang siapapun untuk melakukan aksi di gedung DPRD Madina yang notabene milik rakyat. Dari organisasi apapun saya siap menerima, ini gedung DPRD milik kita bersama, siapapun punya hak yang sama,” sebutnya

“Seperti aksi sebelumnya, saya setuju dan sepakat dengan adik-adik mahasiswa untuk menyuarakan penolakan ini pusat. Aspirasi ini akan saya teruskan dan lanjutkan ke pusat,” tegasnya mengakhiri.

Judul : Massa PMII Unras Ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM
Edisi : 12 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Pada artikel ketujuh, *Topmetronews* mengangkat judul **Massa PMII Unras ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM**. Judul yang ditampilkan ini menyatakan bahwa pada Senin, 2 September 2022 Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia atau PMMI melakukan aksi unjukrasa penolakan kenaikan BBM, yang sebelumnya hal serupa juga dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Islam atau HMI ke gedung DPRD Madina. Disini terlihat *Topmetronews* ingin menyampaikan informasi kepada pembaca bahwasanya puluhan kalangan masyarakat menyatakan dengan tegas menolak kenaikan BBM tersebut.

Lead yang ditampilkan yaitu lebih kepada aksi penolakan kenaikan BBM yang dilaksanakan sejumlah mahasiswa. Seperti pada artikel tertulis, usai Himpunan Mahasiswa Islam melaksanakan aksi unjuk rasa, hal yang serupa juga terjadi pada Senin, 2 September 2022 puluhan massa PMII melakukan aksinya dalam penolakan kenaikan BBM tepat di Gedung DPRD Madina.

“Usai Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kabupaten Mandailing Natal (Madina) melakukan aksi unjukrasa penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa hari yang lalu. Hari ini, Senin (2/09/2022) hal serupa juga dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ke gedung DPRD Madina.”

Latar informasi yang dibangun oleh *Topmetronews* yaitu mengenai pernyataan aksi penolakan kenaikan BBM yang dilaksanakan oleh PMII. Ketua

PMII Kabupaten Madina, Ali Musa menilai hal ini telah mencederai hati masyarakat kecil yang saat ini masih merangkak bangkit usai pandemi. Ali Musa berharap tuntutan yang disampaikan terkait penolakan kenaikan BBM tersebut dapat diteruskan ke Pemerintah pusat. Berikut kutipannya:

“Hari ini, kami menyampaikan tuntutan kami agar bisa Bapak-bapak teruskan ke pemerintah pusat bahwa kami PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya BBM. Apa daya kami, sebagai anak-anak petani. Bahkan biaya angkutan untuk adik-adik kami pun semakin tinggi,” ujar Ali dalam orasinya.

Yang menjadi sumber dalam artikel ini yaitu Ketua PMII Kabupaten Madina. Yang menenkankan bahwasanya aksi unjuk rasa yang dilakukan di Gedung DPRD Madina tersebut disampaikan ke pemerintah pusat. Adapun kutipan dari sumber yang mendukung fakta yang diangkat dalam teks berita tersebut yaitu :

“Hari ini, kami menyampaikan tuntutan kami agar bisa Bapak-bapak teruskan ke pemerintah pusat bahwa kami PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya BBM. Apa daya kami, sebagai anak-anak petani. Bahkan biaya angkutan untuk adik-adik kami pun semakin tinggi,” ujar Ali dalam orasinya

“Puluhan massa PMII dalam aksinya menyatakan dengan tegas meminta kepada perwakilan rakyat, melalui Ketua DPRD Madina untuk meneruskan tuntutan mereka ke pemerintah pusat terkait penolakan kenaikan harga BBM yang dinilai telah mencederai hati masyarakat kecil.”

“Bapak Ibu kami mayoritas petani. Harga BBM naik, tapi harga hasil kebun semakin turun. Harga karet saja, sekarang hanya sepuluh ribu, bisa beli apa diharga segitu,” ujarnya.

Terdapat unsur pernyataan yang dimuat dalam artikel ini, yaitu:

“Hari ini, kami menyampaikan tuntutan kami agar bisa Bapak-bapak teruskan ke pemerintah pusat bahwa kami PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya BBM. Apa daya kami, sebagai anak-anak petani. Bahkan biaya angkutan untuk adik-adik kami pun semakin tinggi,” ujar Ali dalam orasinya

“Bapak Ibu kami mayoritas petani. Harga BBM naik, tapi harga hasil kebun semakin turun. Harga karet saja, sekarang hanya sepuluh ribu, bisa beli apa diharga segitu,” ujarnya.

“Mari kita duduk bersama. Sama-sama duduk di bawah kita, agar tidak ada perbedaan. Saya berasal dari masyarakat. Sebelum kebijakan ini,

saya juga sudah mengkritisi pemerintah pusat agar mengkaji ulang kebijakan tersebut,” pungkas politisi partai Gerindra Madina tersebut

“Saya tidak pernah melarang siapapun untuk melakukan aksi di gedung DPRD Madina yang notabene milik rakyat. Dari organisasi apapun saya siap menerima, ini gedung DPRD milik kita bersama, siapapun punya hak yang sama,” sebutnya

Berita ini ditutup dengan kalimat yang menyatakan bahwasanya ketua DPRD Madina sepakat dengan aksi mahasiswa tersebut, ia mengatakan aspirasi aksi penolakan sebelumnya pun akan disuarakan ke pemerintah pusat.

“Seperti aksi sebelumnya, saya setuju dan sepakat dengan adik-adik mahasiswa untuk menyuarakan penolakan ini pusat. Aspirasi ini akan saya teruskan dan lanjutkan ke pusat,” tegasnya mengakhiri.

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Skrip Berita 7

Struktur	Unit	Teks
	What	Aksi unjukrasa penolakan kenaikan BBM yang dilaksanakan oleh PMII Madina di Gedung DPRD Madina pada Senin, 2 September 2022.
	Where	Gedung DPRD Madina
Skrip	When	02 September 2022
	Who	Himpunan Mahasiswa Islam Madina, PMII Madina, Ketua PMII Madina (Ali Musa), Ketua DPRD Madina Erwin Efendi Lubis, SH, Kapolres Madina AKBP HM. Reza Chairul AS, SIK, SH.
	Why	Ketua PMII Madina menyampaikan tuntutan terkait penolakan kenaikan BBM karena dinilai telah mencederai hati masyarakat kecil.
	How	Ketua DPRD Madina setuju dan sepakat atas aksi penolakan tersebut, dan mengatakan aspirasi tersebut akan meneruskannya ke pusat.

Sumber : Peneliti 2023

Unit struktur skrip dalam berita ketujuh ini sudah lengkap. Fakta diawali dengan aksi unjukrasa penolakan kenaikan BBM yang dilakukan oleh sejumlah

himpunan mahasiswa di Gedung DPRD Madina. Selanjutnya yaitu mengapa PMII melakukan aksi tersebut, terjawab karena dinilai telah mencederai hati masyarakat kecil. Dan dalam menanggapi hal ini ketua DPRD Madina mengatakan akan teruskan dan lanjutkan aspirasi ini ke pemerintahan pusat.

c. Analisis Struktur Tematik

Koherensi pertama yang ada pada teks berita ini yaitu koherensi pembeda.

Adapun kutipannya sebagai berikut:

“Usai Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kabupaten Mandailing Natal (Madina) melakukan aksi unjukrasa penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa hari yang lalu. Hari ini, Senin (2/09/2022) hal serupa juga dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ke gedung DPRD Madina.”

Kata ‘usai’ digunakan sebagai pembeda kalimat pertama dengan kalimat kedua. Jika dijabarkan maka, akibat dari kenaikan BBM, para himpunan mahasiswa melakukan aksi unjuk rasa, seperti tertulis di artikel pada Senin 2 September 2022 Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia Madina melakukan aksi unjukrasa di Gedung DPRD Madina, hal serupa juga dilakukan sebelumnya oleh Himpunan Mahasiswa Islam Kabupaten Madina. Untuk menyambung perbedaan kedua kalimat tersebut kata ‘usai’ yang jadi pilihan Topmetronews dalam menyampaikan sebuah fakta.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorik merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorik dalam berita ini yaitu:

Tabel 4.14 Analisis Retoris berita 7

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Cederai, Orasi, Pandemi, Aspirasi
	Cetak Tebal	Massa PMII Unras Ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, AKBP, PMII, HMI, DPRD,
	Cetak Miring	-
	Foto	Situasi di depan Gedung DPRD Madina, sedang duduk bersama Para mahasiswa dengan Ketua DPRD Madina.

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dalam teks berita ini, yaitu merupakan judul dari berita tersebut **Massa PMII Unras Ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM**. Selanjutnya yang dicetak huruf kapital merupakan singkatan dari Bahan Bakar Minyak atau BBM, Ajun Komisaris Besar Polisi, Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia atau PMII, Himpunan Mahasiswa Islam atau HMI dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD. Gambar yang ditampilkan menjelaskan Ketua DPRD Madina tersebut menanggapi tuntutan mahasiswa terkait penolakan kenaikan BBM, dan mengajak duduk bersama di bawah tepat di lantai gedung tersebut.

8. Analisis Berita 8

Terimbas Kenaikan BBM, Pemprov Sumatera Salurkan Bantuan Rp 14,7 Miliar

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara akan menyalurkan bantuan kepada masyarakat terkena imbas langsung kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Bantuan akan disalurkan dalam waktu dekat sebesar Rp14,7 miliar.

Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, Pembangunan, Aset, dan SDA Sumut, Agus Tripriyono menyampaikan hal ini di Kantor Gubernur Sumut, Kota Medan, Selasa (13/9/2022)

Berdasarkan informasi yang wartawan himpun, bahwa Rp 14,7 miliar berasal transfer umum sebesar 2 persen dari APBD Sumut Rp 735 miliar. Bantuan ini, akan disalurkan seluruh sektor yang terdampak kenaikan BBM di Sumut.

“Ya, karena salah satu yang terdampak itu adalah mereka, harusnya menengahkan kebawah,” ucap Agus

Agus mengungkapkan dampak kenaikan BBM perkiraannya akan sangat masyarakat rasakan tiga bulan kedepan. Sehingga Pemerintah harus memberikan bantuan agar tidak imbas secara signifikan kepada masyarakat

“Itu akan berdampak semua yang lebih parah, nanti 3 bulan yang akan datang. Dampak dari kenaikan ini akan mempengaruhi keuangan pendapatan masyarakat khususnya menengah ke bawah,” tutur Agus.

Begitu juga, Agus menjelaskan dampak yang masyarakat rasakan dengan ekonomi ke atas. Di mana, akan menarik dan pribadinya dari Bank untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga Pemprov Sumut, harus menyiapkan langkah-langkah antisipasi dampak terburuk.

“Tapi, kalau menengah ke atas ini juga menjadi persoalan. Karena dia akan mengambil dana dana nya di bank-bank karena dia butuh hidup juga. Jadi, kalau ini sampek terjadi. Tidak segera kita atasi ini, akan menyulitkan kita kedepan,” ucap Agus.

Agus menyebutkan tidak sampai di situ saja memberikan bantuan. Pemprov Sumut akan memangkas sejumlah anggaran dan mengalihkan untuk membantu masyarakat terkena dampak langsung kenaikan BBM

“2 persen dari APBN dana transfer umum ada kita menyiapkan belum dihitung. Tetapi, seperti dana-dana rapat, kunjungan, insentif, perjalanan dinas. Ini semua kita hentikan, kita programkan untuk kepentingan kepentingan rakyat. Dari tingkat yang sangat tersentuh akibat kenaikan BBM,” tandas Agus

Judul : Terimbas Kenaikan BBM, Pemprovsu Salurkan Bantuan Rp 14,7 Miliar
Edisi : 13 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini, terdapat beberapa unis struktur sintaksis yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Headline atau judul yang diangkat pada berita ini yaitu **Terimbas Kenaikan BBM, Pemprovsu Salurkan Bantuan Rp 14,7 Miliar.** Dari judul tersebut dijelaskan akibat dari kenaikan BBM banyak masyarakat di Sumut yang terkena dampaknya, oleh karena itu Pemprovsu akan menyalurkan dana sebesar Rp14,7 miliar.

Lead yang mereka tampilkan menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Sumut berencana akan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terimbas

langsung dari kenaikan BBM. Lead yang ditampilkan selaras dengan judul berita tersebut. Berikut kutipannya:

“Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara akan menyalurkan bantuan kepada masyarakat terkena imbas langsung kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Bantuan akan disalurkan dalam waktu dekat sebesar Rp14,7 miliar.”

Latar informasi yang disampaikan oleh Topmetronews yaitu menjelaskan mengapa Pemprov menyalurkan bantuan dana sebesar Rp14,7 miliar kepada masyarakat, karena dijelaskan dampak dari kenaikan BBM ini diperkirakan akan sangat dirasakan oleh masyarakat dalam kurun waktu tiga bulan kedepan, sehingga Pemerintah setempat harus mengambil langkah dengan memberikan bantuan agar tidak terimbas secara signifikan kepada masyarakat. Berikut kutipannya:

“Agus mengungkapkan dampak kenaikan BBM perkiraannya akan sangat masyarakat rasakan tiga bulan kedepan. Sehingga Pemerintah harus memberikan bantuan agar tidak imbas secara signifikan kepada masyarakat.”

Selanjutnya terdapat kutipan dari sumber yang mendukung teks berita tersebut. Yang menjelaskan dampak yang dirasakan masyarakat 3 bulan yang akan datang akibat dari kenaikan BBM.

“Itu akan berdampak semua yang lebih parah, nanti 3 bulan yang akan datang. Dampak dari kenaikan ini akan mempengaruhi keuangan pendapatan masyarakat khususnya menengah ke bawah,” tutur Agus.

Sumber diperoleh Topmetronews dalam memperkuat fakta dalam berita tersebut yaitu Agus Tripriyono, Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, Pembangunan, Aset, dan SDA Sumut. Yang dapat dijadikan sumber yang kredibel untuk menjawab persoalan tersebut. Adapun pernyataan yang terdapat dalam teks berita tersebut yaitu:

“Itu akan berdampak semua yang lebih parah, nanti 3 bulan yang akan datang. Dampak dari kenaikan ini akan mempengaruhi keuangan pendapatan masyarakat khususnya menengah ke bawah,” tutur Agus.”

“Tapi, kalau menengah ke atas ini juga menjadi persoalan. Karena dia akan mengambil dana di bank-bank karena dia butuh hidup juga. Jadi, kalau ini sampek terjadi. Tidak segera kita atasi ini, akan menyulitkan kita kedepan,” ucap Agus

Berita ini ditutup dengan kalimat yang menyatakan bahwa dana tunjangan, kunjungan, insentif dan perjalanan dinas akan dihentikan. Dijelaskan juga terdapat 2 persen dari APBN dana dari transfer umum, mereka memprogramkan ini semua untuk kepentingan rakyat dari tingkat yang sangat tersentuh akibat dari kenaikan BBM.

“2 persen dari APBN dana transfer umum ada kita menyiapkan belum dihitung. Tetapi, seperti dana-dana rapat, kunjungan, insentif, perjalanan dinas. Ini semua kita hentikan, kita programkan untuk kepentingan kepentingan rakyat. Dari tingkat yang sangat tersentuh akibat kenaikan BBM,” tandas Agus.

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini dilihat kelengkapannya berdasarkan 5W+1H yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur yang dimiliki oleh artikel ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Analisis Skrip Berita 8

Struktur	Unit	Teks
	What	Penyaluran Bantuan Dana Sebesar Rp14,7 Miliar Kepada Masyarakat Yang Terimbas Kenaikan BBM Di Sumut
	Where	Kantor Gubernur Sumut
Skrip	When	13 September 2022
	Who	Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, Pembangunan, Aset, dan SDA Sumut, Agus Tripriyono
	Why	Dijelaskan masyarakat Sumut akan merasakan dampak kenaikan BBM tiga bulan yang akan datang, dampak tersebut akan mempengaruhi ekonomi pendapatan masyarakat terkhusus menengah kebawah. Dan juga akan dirasakan masyarakat ekonomi keatas, dimana mereka akan dana pribadinya dari Bank untuk memenuhi kebutuhan.

	How	Melihat hal ini, Pemprovsu memberikan bantuan dana sebesar Rp14,7 miliar, pemprovsu juga akan memangkas sejumlah anggaran dan akan mengalihkan untuk membantu masyarakat yang terimbas langsung kenaikan BBM.
--	-----	---

Sumber : Peneliti 2023

Unit struktur skrip dalam berita ini sudah lengkap. fakta diawali dengan penyaluran dana kepada masyarakat Sumut yang terimbas kenaikan BBM, selanjutnya dijelaskan mengapa pemprovsu menyalurkan dana tersebut, terjawab karena dijelaskan bahwa masyarakat akan merasakan dampak kenaikan BBM tiga bulan yang akan datang. Dan melihat hal ini, Pemprovsu memberikan bantuan sebesar Rp14,7 miliar.

c. Analisis Struktur Tematik

Unsur tematik merupakan unsur yang membahas mengenai cara wartawan menuliskan fakta pada sebuah berita. Yang di dalamnya terdapat beberapa unit analisis. Salah satunya yaitu koherensi. Koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dalam berita ini terdapat koherensi yang dapat dijabarkan, sebagai berikut:

“2 persen dari APBN dana transfer umum ada kita menyiapkan belum dihitung. **Tetapi**, seperti dana-dana rapat, kunjungan, insentif, perjalanan dinas. Ini semua kita hentikan, kita programkan untuk kepentingan kepentingan rakyat. Dari tingkat yang sangat tersentuh akibat kenaikan BBM,” tandas Agus.

Kutipan teks diatas mengandung unsur koherensi pembeda, kata **tetapi** dalam teks tersebut menjelaskan bahwa dalam penyaluran dana kepada masyarakat dalam membantu terimbas akibat kenaikan BBM, 2 persen dari APBN dana transfer umum yang disiapkan belum dihitung, dan dijelaskan juga untuk dana-dana rapat, kunjungan, insentif dan perjalanan dinas akan dihentikan.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retoris merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retoris dalam berita kedelapan ini sebagai berikut:

Tabel 4.16 Analisis Rhetoris Berita 8

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Insentif, Aset
	Cetak tebal	Terimbas Kenaikan BBM, Pemprov Sumut Salurkan Bantuan Rp14,7 Miliar
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, SDA
	Cetak Miring	-
	Foto	Foto suasana Kantor Gubernur Sumut.

Sumber : Peneliti 2023

Terdapat huruf yang dicetak tebal dan besar yaitu **Terimbas Kenaikan BBM, Pemprov Sumut Salurkan Bantuan Rp14,7 Miliar**, kalimat tersebut merupakan judul dari teks berita terkait. Selanjutnya ditemukan pula huruf yang dicetak tebal yaitu Bahan Bakar Minyak atau BBM dan Sumber Daya Alam atau SDA. Gambar yang disajikan untuk mendukung berita terkait yaitu gambar dari depan Kantor Gubernur Sumatera Utara.

9. Analisis Berita 9

Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM

Pasca pemerintah menarik subsidi bahan bakar minyak (BBM), menyebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pokok dan lainnya. Kenaikan harga-harga tersebut membuat masyarakat begitu merasakan dampaknya.

Anggota DPRD Medan Fraksi Partai Gerindra, Mulia Syahputra Nasution, pun meminta Pemko Medan benar-benar melakukan pendataan warga miskin dan secepatnya menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) tersebut kepada warga yang lebih dahulu didata.

Ia sampaikan hal itu saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 5/2015 tentang Penanggulangan

Kemiskinan di Jalan Karya Darma, Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, Sabtu (24/9/2022).

Ia mengatakan, banyak cara agar masyarakat bisa keluar dari garis kemiskinan. Salah satunya dengan memanfaatkan program-program yang digulirkan pemerintah. Seperti terdaftar ke dalam Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan pendidikan dan lain sebagainya.

“Makanya kemarin kita minta Pemko Medan benar-benar mendata masyarakat agar masuk ke dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Kalau masyarakat sudah masuk ke DTKS, persoalan sosial perlahan akan selesai,” imbuhnya

Pria yang duduk di Komisi III DPRD Medan ini berharap, masyarakat yang sudah membaik ekonominya agar bersedia melapor ke kelurahan agar jatah dirinya bisa diserahkan ke warga lainnya yang benar-benar membutuhkan

“Apa gak malu kita dibantu terus bapak dan ibu? Jika ekonomi kita sudah lebih baik dari kemarin, saya minta legowo. Supaya bantuan itu bisa juga dirasakan oleh yang belum terdaftar sebagai penerima bantuan. Karena bantuan yang diterima Pemko Medan itu terbatas quota,” paparnya.

Dalam kesempatan itu, Mulia juga menampung keluhan masyarakat Kelurahan Pangkalan Mansyur. Jika disimpulkan, rata-rata masyarakat meminta agar dicarikan solusi atas permasalahan BPJS Kesehatan mandiri yang menunggak, perbaikan drainase dan jalan rusak, serta administrasi kependudukan yang lamban dikeluarkan dinas terkait.

Judul : Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM
Edisi : 26 September 2022

a. Analisis Struktur Sintaksis

Dalam artikel terakhir ini, *Topmetronews* mengangkat judul *Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM*. Judul yang ditampilkan ini menginformasikan bahwa akibat dari kenaikan BBM, sejumlah bahan pokok dan lainnya pun menyebabkan kenaikan harga juga, oleh karena itu anggota DPRD Medan Fraksi dari Partai Gerindra, Mulia Syahputra Nasution mengambil tindakan dengan meminta kepada Pemko Medan untuk pendataan warga miskin dan segera menyalurkan bantuan langsung tunai tersebut.

Artikel ini menggunakan *lead* yang secara garis besar menerangkan informasi mengenai penyaluran bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang

terdampak akibat kenaikan BBM. Adapun *lead* yang terdapat dalam artikel tersebut yaitu:

“Pasca pemerintah menarik subsidi bahan bakar minyak (BBM), menyebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pokok dan lainnya. Kenaikan harga-harga tersebut membuat masyarakat begitu merasakan dampaknya.”

Latar informasi yang coba dibangun oleh Topmetronews yaitu mengenai proses penyaluran bantuan langsung tunai atau BLT oleh Anggota DPRD Medan dari Fraksi Partai Gerindra, terhadap masyarakat miskin yang terdampak akibat kenaikan BBM. Seperti yang dijelaskan juga, banyak cara agar masyarakat tidak terikat kemiskinan, salah satunya dengan memanfaatkan program pemerintah yang digulirkan, misalnya terdaftar sebagai Program Keluarga Harapan, bantuan pendidikan dan lain sebagainya.

Adapun sumber yang terdapat dalam artikel ini yaitu, Mulia Syahputra Nasution, Pria yang duduk di Komisi III DPRD sekaligus Fraksi Partai Gerindra, saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah Kota Medan 5/2015 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Medan Johor, yang menekankan agar penyaluran bantuan langsung tunai tersebut dapat disegerakan kepada masyarakat miskin yang terdampak kenaikan BBM. Adapun kutipan dari beberapa sumber tersebut yaitu:

“Ia sampaikan hal itu saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 5/2015 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Jalan Karya Darma, Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor,”Sabtu (24/9/2022)

“Ia mengatakan, banyak cara agar masyarakat bisa keluar dari garis kemiskinan. Salah satunya dengan memanfaatkan program-program yang digulirkan pemerintah. Seperti terdaftar ke dalam Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan pendidikan dan lain sebagainya.”

Terdapat unsur pernyataan yang dimuat dalam artikel ini, pernyataan tersebut disampaikan oleh Anggota DPRD Medan dari Fraksi Partai Gerindra, berikut kutipannya:

“Anggota DPRD Medan Fraksi Partai Gerindra, Mulia Syahputra Nasution, pun meminta Pemko Medan benar-benar melakukan pendataan warga miskin dan secepatnya menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) tersebut kepada warga yang lebih dahulu didata.”

“Ia sampaikan hal itu saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 5/2015 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Jalan Karya Darma, Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor,” Sabtu (24/9/2022)

b. Analisis Struktur Skrip

Pada artikel terakhir ini, unsur skrip yang disajikan oleh Topmetronews yang terdiri dari what, when, where, who, why dan how dituliskan secara lengkap.

Adapun unsur tersebut yaitu:

Tabel 4.17 Analisis Skrip Berita 9

Struktur	Unit	Teks
	What	Anggota DPRD Medan dari Fraksi Partai Gerindra, yaitu Mulia Syahputra Nasution akan menyalurkan bantuan langsung tunai terhadap masyarakat miskin yang terimbas akibat kenaikan BBM
	Where	Medan Johor
Skrip	When	24 September 2022
	Who	Mulia Syahputra Nasution
	Why	Cara agar masyarakat keluar dari kemiskinan salah satunya dengan memanfaatkan program yang digulirkan pemerintah dan
	How	Saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 5/2015 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Jalan Karya Darma, Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, pada Sabtu (24/9/2022) meminta Pemko Medan melakukan pendataan warga miskin dan secepatnya menyalurkan bantuan tersebut.

Sumber : Peneliti 2023

Dalam berita terakhir ini, unsur dari skrip seluruhnya terpenuhi. Pada awal berita dimuat bahwa Komisi III DPRD Medan akan segera menyalurkan bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin yang terkena imbas kenaikan BBM, dan pernyataan tersebut disampaikan oleh Mulia Syahputra Nasution selaku Anggota

DPRD Medan dari Fraksi Partai Gerindra. Dari teks tersebut jelas bahwa tempat informasi itu disampaikan di Medan Johor. Dan ditegaskan dengan unsur selanjutnya, yaitu *why*. Pernyataan tersebut didasari oleh bantuan Mulia agar masyarakat keluar dari kemiskinan dan salah satunya dengan memanfaatkan program yang digulirkan pemerintah.

c. Analisis Struktur Tematik

Unsur tematik merupakan unsur yang membahas mengenai cara wartawan menuliskan fakta pada sebuah berita. Yang di dalamnya terdapat beberapa unit analisis. Salah satunya yaitu koherensi. Koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dalam berita ini terdapat koherensi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

“Pasca pemerintah menarik subsidi bahan bakar minyak (BBM), **menyebabkan** kenaikan harga sejumlah bahan pokok dan lainnya. Kenaikan harga-harga tersebut membuat masyarakat begitu merasakan dampaknya.”

Kutipan teks diatas mengandung unsur koherensi sebab. Kata menyebabkan dalam teks tersebut menjelaskan bahwa kenaikan sejumlah harga bahan pokok yang membuat masyarakat sangat merasakan dampaknya yang disebabkan oleh pasca pemerintah menarik subsidi bahan pokok.

d. Analisis Struktur Retoris

Struktur retorik merupakan struktur yang menjelaskan bagaimana cara wartawan menekankan fakta pada sebuah berita. Adapun unsur retorik dalam berita terakhir ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18 Analisis Retoris Berita 9

Struktur	Unit	Teks
	Leksikon	Pasca
	Cetak Tebal	Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM
Retoris	Garis Bawah	-
	Kapital	BBM, BLT, DPRD
	Cetak Miring	-
	Foto/Gambar	Mulia Syahputra Nasution dalam sosialisasi Produk Hukum Kota Medan Perda di Medan Johor, menyampaikan agar Pemko segera mendata masyarakat miskin dan segera menyalurkan bantuan langsung tunai kepada warga yang lebih dahulu didata.

Sumber : Peneliti 2023

Pada berita terakhir ini, huruf yang dicetak tebal terdapat pada judul berita yang berbunyi **Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM**. Cetak tebal menandakan bahwa wartawan ingin menekankan apa yang terdapat dalam isi berita, dan merupakan unsur utama yang akan dilihat oleh pembaca. Selanjutnya ditemukan kata yang dicetak kapital atau huruf besar yaitu BBM, yang merupakan singkatan dari *Bahan Bakar Minyak*. Pada berita ini, gambar yang ditampilkan Topmetronews adalah gambar sosialisasi Produk Hukum Kota Medan oleh Mulia Syahputra Nasution sebagai Komisi III DPRD Medan di Medan Johor.

4.4 Pembahasan

Berdasar pada analisis yang telah dipaparkan oleh penelitian pada analisis sembilan berita yang ada pada bagian hasil penelitian, *Topmetronews* merupakan salah satu media daring yang dapat menjadi sarana untuk mendapatkan informasi yang efektif melalui media internet. Media online menurut Lori Ackermen, adalah jenis penerbitan internet yang digunakan untuk menyebarkan berbagai ide dan informasi. Komputer biasanya digunakan oleh media untuk menulis, mengedit, mencetak, dan menerbitkan berita (Romli,2018).

Sebagai media massa online, *Topmetronews* mempunyai keunggulan terdapat pada akses informasi yang cepat karena sebagai media online *Topmetronews* bisa dengan mudah memperbarui informasi, tepat karena *Topmetronews* sebagai media online bisa menyajikan sebuah berita bahkan saat peristiwa sedang berlangsung, kelebihan utama dari *Topmetronews* adalah kemudahan akses informasi. Informasi yang disajikan oleh *Topmetronews* dapat diakses di mana dan kapan saja asal adanya internet dan gawai. Pada pemberitaan kenaikan harga BBM subsidi, *Topmetronews* cenderung tidak memiliki gaya tertentu dalam penyampaian informasinya. Semua informasi disampaikan dengan ciri khas dan karaktersitik hard news yaitu ditulis secara lugas dan merupakan informasi yang harus segera disampaikan. Selain itu, berdasar pada sembilan berita yang sudah dianalisis oleh penulis, *Topmetronews* memastikan jika judul sesuai dengan isi berita, *Topmetronews* juga menyampaikan berbagai informasi di lapangan dan semua sudut pandang yang relevan terkait dengan pemberitaan kenaikan harga BBM subsidi.

Penulis menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisis pemberitaan mengenai kenaikan harga BBM subsidi. Pada analisis framing juga digambarkan bagaimana proses seleksi sebuah isu dan pemilihan aspek yang akan ditonjolkan dari sebuah realitas. Penulis menilai jika informasi terkait pemberitaan kenaikan harga BBM subsidi yang dimuat *Topmetronews* bukan hanya keharusan *Topmetronews* sebagai media massa untuk memberikan informasi tetapi juga untuk menyampaikan berbagai alasan pemerintah menaikkan BBM, pendapat para pengamat pada masyarakat dan pemerintah, dan juga aksi unjuk rasa penolakan kenaikan BBM dari masyarakat ke pemerintah.

Dilihat dari 9 berita yang sudah dianalisis, *Topmetronews* mengusahakan berbagai sudut pandang dari berbagai narasumber untuk dimuat dan menyeimbangkan berita. Pembingkaiannya adalah pemilihan beberapa aspek dari kenyataan yang dirasakan dan membentuk agar lebih menonjol pada teks yang dikomunikasikan, dan secara sedemikian rupa membangun framingnya dengan elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang dijelaskan menggunakan perangkat framing oleh Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki. Kenaikan harga BBM subsidi tentunya dapat dimaknai berbeda oleh tiap media karena tiap media mempunyai cara tersendiri dalam menyusun, mengisahkan, menulis, dan menekankan fakta yang nantinya akan dimasukkan ke dalam berita. Kenaikan harga BBM subsidi dijadikan objek atau tajuk utama oleh *Topmetronews*. Walaupun ciri khas media online membuat judul semenarik mungkin atau *clickbait*, tetapi *Topmetronews* tetap mengedepankan fakta lapangan dalam membuat judul dan tetap bisa memanfaatkan berbagai angle untuk diberitakan.

Topmetronews adalah media online yang produk beritanya di analisis. Sedangkan fokus analisis pada berita seputar kenaikan harga BBM 2022. Dari keseluruhan hasil analisis framing terhadap pemberitaan Kenaikan harga BBM 2022, peneliti menemukan bahwa artikel berita yang dimuat di Topmetronews selalu menekankan penolakan kenaikan harga BBM yang berakibat terhadap ekonomi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari berita yang telah dianalisis menggunakan perangkat framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan dilakukan terhadap analisis framing pemberitaan kenaikan harga BBM yaitu :

- Hasil analisis menunjukkan struktur *sintaksis* menyangkut judul berita, lead, kutipan, dan penutup. Hal ini terkait dengan penulisan judul yang disusun menarik serta berkelanjutan dengan *lead* beritanya. Contoh, judul berita “Pemprovsu Pantau Harga Pasca Kenaikan BBM”, kemudian pada bagian lead berisi “Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprovsu) masih melakukan pemantauan harga pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemantauan ini menurut Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait, mengatakan pemantauan harga pasar menjadi bagian penting bagi mereka sebelum menetapkan kebijakan untuk melakukan intervensi pasar”. Seperti teori yang menjelaskan bahwa pembaca cenderung lebih mengingat judul yang dipakau dibandingkan dengan isi berita (Eriyanto, 2011: 296).
- Struktur *skrip* menurut Eriyanto, 2011: 299 merupakan strategi yang bercerita atau bertutur yang digunakan wartawan dalam mengemas peristiwa menjadi sebuah berita. Kusumaningrat, 2007 mengatakan

berita pada umumnya mengikuti sebuah pola, yakni pola piramida terbalik. Pola tersebut digunakan karena memang sesuai dengan naluri manusia dalam menyampaikan suatu berita, yaitu agar berita tersebut cepat dapat ditangkap oleh pembacanya. Hal ini diterapkan pada pemberitaan kenaikan harga BBM periode September 2022 yang disusun wartawan menggunakan pola piramida terbalik yang memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H. Kelengkapan unsur 5W+1H perlu diperhatikan saat menulis sebuah berita, agar yang ditulis jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Pola piramida terbalik yang memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H juga diterapkan pada portal berita lain seperti Kompas.com dan Tribun-medan.

- Struktur *tematik* merupakan cara wartawan dalam mengungkapkan pandangannya atas suatu peristiwa (Eriyanto, 2011: 301). Dalam pemberitaan kenaikan harga BBM periode September 2022, wartawan *Topmetronews* mengarahkan pada upaya penyampaian penolakan kenaikan harga BBM dan juga dampaknya bagi masyarakat kurang mampu. Berita yang dimuat *Topmetronews* mengikuti perkembangan dari proses ini, dimulai dengan aksi unjuk rasa dari kalangan mahasiswa ke Gedung DPRD Medan, hingga dampak terhadap ekonomi masyarakat yang sedang pemulihan pasca Covid-19.
- Struktur *retoris* wartawan *Topmetronews* menggunakan gambar yang sesuai judul artikel pada berita tersebut. *Topmetronews* dalam pemberitaan kenaikan harga BBM ini lebih menonjolkan pada gambar

aksi unjuk rasa di Gedung DPRD dan gambar aparat Polres pemberian bantuan sembako terhadap masyarakat.

Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana peristiwa ada yang diberitakan dan ada yang tidak diberitakan, mengapa satu peristiwa bisa diberitakan dengan sudut pandang yang berbeda, ada yang ditonjolkan dan ada yang tidak di tonjolkan (Sobur, 2001). Menurut Nurpadillah dkk, 2019, proses peliputan berita menjadi kegiatan mengumpulkan data yang terdapat dilapangan dan diolah menjadi sebuah berita oleh wartawan. Terkait dampak kenaikan harga BBM yang berimbas pada ekonomi masyarakat kurang mampu, pemerintah juga telah memproses penyaluran bantuan berupa sembako dan juga bantuan jenis lainnya. Hal ini disebut sebagai upaya perlahan pemerintah dalam menyelamatkan stabilitas ekonomi nasional dan siap mendukung program-program pemerintah dalam menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif pasca naiknya harga BBM, dan juga siap mengawal penyaluran bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat agar tepat padaa sasaran.

Jika membahas mengenai konstruksi maka inti dari konstruksi yang dijelaskan oleh Berger dan Luckmann adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh media melalui produk media yang dibangun dan dibentuk untuk tujuan tertentu. Jika dilihat dari jumlah berita, terlihat semua narasumber dalam artikel berita memberikan pernyataan menolak dan dampak negatif yang dirasakan masyarakat. Ada satu narasumber pada berita dengan judul” Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Kenaikan BBM” yang merupakan salah satu sopir angkutan kota di Kabupaten Taput yang sempat melakukan aksi mogok. Dari semua item berita, isi, dan juga pemilihan

narasumber terlihat bahwa konstruksi yang dibangun oleh *Topmetronews* memaparkan aksi penolakan terkait kenaikan harga BBM, dari dampak buruk bagi ekonomi masyarakat yang kurang mampu, dampak terhadap inflasi dan penyaluran BLT terhadap masyarakat yang terimbas kenaikan BBM.

Narasumber dalam proses peminjaman di *Topmetronews* juga mempunyai peran kuat, karena semua narasumber berhasil menyampaikan pendapat dan sudut pandang dari sisi mereka. Disini *Topmetronews* fokus pada sudut pandang masyarakat yang menolak kenaikan BBM dan juga fokus memberikan pemberitaan dari setiap masyarakat yang melakukan aksi unjuk rasa dan pemberitaan penyaluran bantuan dalam meringankan masyarakat yang terimbas. Ditambah lagi semua pemberitaan mengenai kenaikan harga BBM subsidi ini menjadi pengganjal dari pemulihan ekonomi masyarakat pasca *Covid-19*. Maka bisa disimpulkan dalam memberitakan kenaikan harga BBM subsidi pada periode September 2022 *Topmetronews* cenderung lebih banyak memberikan berita terkait aksi penolakan dan keadaan ekonomi masyarakat yang memburuk akibat kenaikan harga BBM, dan terlihat dari 9 narasumber yang kontra pada kebijakan naiknya harga BBM tersebut.